



Lupa Matikan Kompor, 3 Rumah Kobong

Kebakaran di permukiman padat, motor hangus tinggal rangka

UMBULHARJO (MERAPI)- Kebakaran terjadi di permukiman padat di Kampung Nitikan Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Yogya, Senin (18/9) siang. Api melahap 3 rumah warga di RT 51 RW 13 tepatnya di Jalan Sorogenen. Tak ada korban jiwa dalam kejadian ini. Diduga, api berasal dari kompor yang lupa dimatikan di rumah salah satu warga.

Api menghanguskan 3 rumah yakni milik Suroso, Widyo Hadi (65) dan Siwi Wardiningsih (60). Kondisi paling parah menimpa rumah milik Suroso, di mana ludes dan hanya menyisakan bagian dinding. Sedangkan 2 rumah milik warga lainnya hanya terkena di bagian atap. Akibat kejadian ini, satu unit motor milik Suroso hangus tinggal rangka. Selain itu, sepeda kayu dan sejumlah surat penting juga ikut terbakar.

Panit Reskrim Polsek Umbulharjo Iptu Kusnaryanto kepada wartawan mengatakan, penyebab kebakaran diduga berasal dari kompor yang sedang digunakan memasak air dan ditinggal pergi oleh korban Suroso. Lalu api menyambar dinding dapur yang terbuat dari kayu.

"Masih kami dalam untuk penyebab pastinya. Namun berdasarkan keterangan saksi dan korban, diduga dari kompor yang tak dimatikan saat ditinggal pergi," jelasnya.

Saksi Muji Lestari, yang juga tetangga korban menuturkan, kebakaran terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Muji awalnya mencium bau asap dari belakang rumahnya. Lalu dia mencari sumbernya, ternyata ada kebakaran di rumah milik Suroso. "Bau asap ngepul. Saya lihat sudah ada api besar membakar rumah Pak Suroso," kata Muji kepada *Merapi* di lokasi kejadian, kemarin. ** Bersambung ke halaman 9*

Lupa.....

Dia mengatakan, api kemudian merambat ke dua rumah warga di sebelahnya dengan cepat.

Dari pantauan *Merapi* kemarin, 4 mobil pemadam kebakaran Kota Yogyakarta diterjunkan untuk memadamkan kebakaran tersebut. Butuh sekitar 1 jam untuk memadamkan kebakaran itu. Petugas kesulitan karena lokasi kebakaran berada di permukiman padat. Warga pun bergotong-royong memindahkan barang dari dalam rumah korban. Begitu juga dengan minimarket berjejer di Jalan Sorogenen, yang langsung tutup lantaran letaknya berdekatan dengan rumah yang terbakar.

Rini (45) istri Suroso terlihat syok dan menangis saat mengetahui rumahnya terbakar. Dia menyampaikan saat itu kondisi rumah kosong karena dia dan suaminya tengah berada di warung angkringan miliknya. "Anak saya pulang, lalu laporan ke saya *omah kobongan* (rumah kebakaran)," kata Rini yang didampingi warga di sela pemadaman.

Kondisi serupa juga dirasakan Trisna Kusuma Astuti, anak dari Siwi warga yang rumahnya juga terkena api di bagian atap.

Trisna mengutarakan saat kejadian di sedang tidur di dalam rumah yang lokasinya berada di samping rumah Suroso. "Saya dengar teriakan kebakaran lalu bangun dan sudah ada asap," imbuh Trisna.

Hingga kemarin, kerugian akibat kebakaran tersebut belum dapat dipastikan. Diperkirakan mencapai puluhan juta rupiah. Dari pantauan di dalam rumah Suroso usai dipadamkan kemarin, terlihat kerangka sepeda motor miliknya.

(Tri/Riz-a)

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Din. Kebakaran	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

Banyak Diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005